

Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Kelas II di SDN 139 Palembang

Riska Amanda

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Magdad Hatim

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Nyaiyu Fahriza Fuadiah

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

riskaamanda290301@gmail.com, hatimmagdad@gmail.com,
nyaiyufahriza@univpgri-palembang.ac.id

***Abstract.** Efforts of classroom teachers in instilling self-discipline and social discipline in grade II students at SDN 139 Palembang? The purpose of this study is to find out the efforts of classroom teachers in instilling self-discipline and social discipline in grade II students at SDN 139 Palembang. The method used in this study is a qualitative method, with a descriptive research form. The data collection techniques in the study used questionnaire, interview, and documentation techniques. The Data Validity Techniques used in this study are Source Triangulation, Source Triangulation, Time Triangulation. The data analysis techniques used are Data Reduction, Data Presentation, Data Presentation. Based on research in the field, it can be known that the impact of teachers' efforts in instilling discipline that has been implemented at SD N 139 Palembang has a good effect on student discipline such as wearing complete uniform attributes, departing on time and orderly following the bender ceremony It would be good for the principal and teachers to set an example and give sanctions to students who violate school rules to train the discipline of SD N 139 Palembang students.*

Keywords: *Self-discipline, Social disciplin, National discipline*

Abstrak. Upaya guru kelas dalam menanamkan disiplin diri dan disiplin sosial pada siswa kelas II SDN 139 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru kelas dalam menanamkan disiplin diri dan disiplin sosial pada siswa kelas II SDN 139 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan bentuk penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Validitas Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber, Triangulasi Sumber, Triangulasi Waktu. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data, Penyajian Data. Berdasarkan penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa dampak upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan yang telah diterapkan di SD N 139 Palembang memberikan pengaruh yang baik terhadap kedisiplinan siswa seperti memakai atribut seragam lengkap, berangkat tepat waktu dan tertib mengikuti upacara bender Ada baiknya kepala sekolah dan guru memberikan contoh dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah untuk melatih kedisiplinan siswa SD N 139 Palembang.

Kata Kunci : Disiplin Diri, Disiplin Sosial, Disiplin Nasional

1. LATAR BELAKANG

Dalam hal ini Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 menyebutkan bahwasanya pendidikan nasional berfungsi guna meningkatkan kemampuan penuh untuk mengembangkan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam kerangka pembangunan kehidupan intelektual bangsa. Untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikannya sebagai orang yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, pendidikan Indonesia haruslah tidak terlepas dari kedisiplinan yang menjadi landasan pendidikan di Indonesia (Dewi & Dinie, 2021:90).

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu tidak memakai seragam sesuai tata tertib sekolah, membuang sampah sembarangan, mencoret dinding sekolah, membolos sekolah, dan sebagainya.

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan dalam hal pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah belum membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Hal ini merupakan masalah yang harus diatasi dalam proses pendidikan karakter. Proses pembelajaran lebih banyak mengajarkan siswa pengetahuan verbalistik yang kurang mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui (Ferdinandus, 2021:35).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah bagian dari karakter yang merupakan modal utama untuk meraih keberhasilan. Dengan disiplin, seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Disiplin dapat menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan (Gunawan, 2019:282). Oleh karena itu pendidikan karakter tentang disiplin perlu diperhatikan. Selain manfaat sikap disiplin yang banyak, disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan lainnya. Kedisiplinan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam membangun pengendalian diri siswa (Salam & Anggraini, 2018:127-144).

Uge & Arisanti (2022:76) dalam Penelitiannya yang berjudul “Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Karakter Disiplin Sekolah Dasar” bertujuan untuk menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin siswa Sekolah Dasar dapat ditanamkan melalui pembiasaan dan

keteladanan seorang guru dengan tujuan untuk mendidik dan membekali siswa agar memiliki perilaku dan moral yang baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pentingnya menanamkan pendidikan karakter disiplin sejak dini agar kelak anak dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki moral dan perilaku yang cakap dan menjadi sumber daya manusia yang berkarakter baik.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Juli 2022 yang dilakukan di lapangan sekolah dasar di kota Palembang. Peneliti menemukan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak disiplin. Berdasarkan hasil observasi pertama di SD Negeri 139 Palembang ditemukan masalah bahwa masih ada siswa yang melanggar peraturan di sekolah, seperti datang terlambat, rambut yang telah melebihi batas ukuran standar sekolah, baju yang dikeluarkan, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), kuku panjang, mewarnai rambut, dan mewarnai kuku. Siswa yang melanggar rata-rata dari kelas tinggi. Hal ini mungkin karena kurangnya fokus untuk menumbuhkan perilaku disiplin sejak siswa berada di kelas rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai upaya menangani permasalahan kedisiplinan sehingga peneliti mengambil judul **“Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Kelas II di SDN 139 Palembang.”**

2. KAJIAN TEORITIS

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Guru juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satu kegiatan integral yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu, guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi dalam belajar oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan manfaat pembelajaran kegiatan pembelajaran yang cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Jainiyah, dkk, 2023:25).

Kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaatan secara sadar, sukarela dan senang hati dari individu terhadap peraturan. Disiplin ialah cerminan dari kepribadian seseorang mengenai ketaatan dan kepatuhan terhadap sebuah pertatuan yang telah ada, pendapat sama juga diutarakan oleh Mustari (2018:235) bahwa disiplin adalah sebuah tindakan seseorang yang menunjukkan sikap (perilaku) tertib dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin sangat diperlukan untuk menyalurkan perilaku guna menunjukkan ke

arah yang benar, memberi batas perilaku, serta mengarahkan perilaku sesuai dengan yang diharapkan lingkungan sekitar (Sonita, 2019:174). Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat diberikan kesimpulan bahwa disiplin merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam mematuhi aturan dan tata tertib yang telah ditentukan. Ada 3 teknik-teknik pembinaan disiplin peserta didik yaitu: (1) *External*, (2) *Inner Control*, dan (3). *Cooperatif Control*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang menggunakan objek alamiah, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa saja peran yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan kedisiplinan di SDN 139 Palembang. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II SDN 139 Palembang, yang dijadikan sumber data penelitian atau sumber yang diteliti. Objek penelitian ini upaya 2 (dua) guru kelas dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Informan dalam penelitian ini 2 (dua) guru kelas II dan 35 siswa kelas II.

Data yang akan diteliti adalah data yang berkaitan dengan kedisiplinan yang terjadi di SDN 139 Palembang, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara, serta dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yakni triangulasi sumber, teknik dan waktu. Sementara untuk analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang "Upaya Guru Kelas Dalam Menanamkan kedisiplinan Siswa Kelas II Di SD Negeri 139 Palembang" dilakukan di SD Negeri 139 Palembang tepatnya di kelas II A dengan jumlah 17 orang siswa dan kelas II B 18 orang siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menguraikan hasil penelitian yang meliputi proses dalam menanamkan kedisiplinan siswa kelas II yang meliputi beberapa indikator untuk memperoleh data peneliti menganalisis dan mengumpulkan data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kegiatan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Mei sampai 20 Mei kurang lebih selama dua minggu. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah, wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas II dan angket kedisiplinan siswa kelas II. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil angket yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran

berlangsung, hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas II, angket siswa kelas II dan dokumentasi berupa foto pada saat penelitian berlangsung.

- **Deskripsi Data Angket**

Pada angket kedisiplinan siswa terdapat 3 aspek yang menjadi pedoman untuk membuat angket sebagai instrument penelitian. Aspek-aspek yang kedisiplinan yaitu: 1) Disiplin diri, 2) Disiplin sosial 3) Disiplin Nasional, kemudian aspek-aspek tersebut disusun ke dalam butir-butir pernyataan di dalam angket yang akan di uji validitas. Angket yang telah di uji validitas memiliki 14 butir pernyataan yang valid yang dijadikan instrumen penelitian.

- 1. Hasil Angket Siswa Kelas II A**

Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket kedisiplinan siswa dengan jumlah responden sebanyak 17 siswa dengan nilai yang tertinggi 54 ada 3 siswa, nilai 52 ada 3 siswa, 50 ada 2 siswa, 49 ada 1 siswa, 48 ada 1 siswa 46 dan 1 siswa, 48 ada 1 siswa, 47 ada 1 siswa, dan nilai terkecil 45 ada 2 siswa .

- 2. Data Angket Siswa Kelas II B**

Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket kedisiplinan siswa dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa dengan nilai yang tertinggi 54 ada 3 siswa, 52 ada 1 siswa, 51 ada 2 siswa, 50 ada 3 siswa, 48 ada 2 siswa, 47 ada 2 siswa, 46 ada 3 siswa, dan yang terkecil 45 ada 1 siswa.

- **Deskripsi Data Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data dengan dokumen-dokumen penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh perangkat pembelajaran guru kelas II di SD N 139 Palembang, serta untuk memperoleh data berupa latar belakang sekolah, nama guru dan karyawan, sarana dan prasarana di sekolah serta hal-hal lain yang bersangkutan dengan sekolah

- **Deskripsi Data Wawancara**

Informan dalam wawancara ini ada 4 (empat) narasumber yaitu 2 (dua) guru kelas II dan 2 (dua) siswa kelas II. Siswa yang dipilih menjadi narasumber adalah siswa yang tidak disiplin di kelas dan siswa yang disiplin di kelas. Data yang diperoleh melalui wawancara ini nantinya akan memberikan gambaran mengenai kemampuan dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran terutama didalam mengembangkan indikator. Wawancara yang dilakukan termasuk dalam jenis wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data lebih menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan

melakukan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data dapat menggunakan beberapa orang sebagai pengumpul data.

Analisis Data

- **Analisis data angket**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakter kedisiplinan siswa dengan menggunakan teknik wawancara serta angket. Peneliti melihat dari hasil angket dengan pernyataan dan peneliti dapat mengamati bahwa kegiatan disiplin siswa telah dilaksanakan sebagai mana mestinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Data Angket

No	S	SR	KD	TP
1	28	5	2	0
2	0	2	3	30
3	0	3	2	30
4	26	4	5	0
5	30	5	0	0
6	15	10	10	0
7	0	0	5	30
8	28	5	0	2
9	26	6	3	0
10	35	0	0	0
11	27	3	3	2
12	35	0	0	0
13	30	3	2	0
14	35	0	0	0

Pada tahap angket dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan dari 14 pernyataan kemudian dianalisis dengan tujuan dapat menarik kesimpulan dengan baik. Data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil di dalam penelitian ini untuk mengetahui karakter kedisiplinan siswa di SD N 139 Palembang. Dan sama halnya dengan hasil wawancara dan dokumentasi terhadap Kepala sekolah, Guru, dan Siswa kelas II SD N 139 Palembang, diperoleh informasi bahwa SD N 139 Palembang sudah menerapkan kegiatan belajar mengajar dan kedisiplinan siswa dengan baik.

- **Analisis data wawancara**

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru, masyarakat dan wali siswa kelas II SD N 139 Palembang mengenai upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa

- **Analisis Data Dokumentasi**

Dalam penelitian ini data dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti hasil penelitian dengan memberikan data berupa gambar atau foto.

Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tiga tahapan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa partisipasi sekolah, guru dan orangtua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa karena dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa tidak hanya dipelajari di kelas namun di luar kelas juga, oleh karena itu sekolah dan orangtua di rumah ikut berperan dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa.

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari wawancara, angket dan data dokumentasi maka selanjutnya akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian tersebut. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa data kualitatif dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, angket dan data dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di SD N 139 Palembang. Data yang telah diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah. Dibawah ini adalah hasil dari analisa peneliti tentang Upaya Guru Kelas Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Kelas II Di SD N 139 Palembang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah dilakukan dilapangan tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SD N 139 Palembang, dapat disimpulkan bahwa :

Upaya guru kelas dalam menanamkan kedisiplinan diri siswa kelas II yaitu ketika ada permasalahan wali kelas memanggil siswa yang bersangkutan, memasukkan nama siswa yang tidak disiplin ke dalam catatan buku tata tertib, siswa yang memiliki permasalahan dipanggil satu-satu, mencari tahu masalah yang terjadi, mengklasifikasi terlebih dahulu permasalahannya, guru menemukan masalah yang terjadi, apabila masih mengulanginya dan sudah mencapai batas skor maksimal, maka panggilan orang tua atau dialih tangan ke kepala sekolah

Upaya guru kelas dalam menanamkan kedisiplinan sosial siswa kelas II yaitu dengan cara mengajak siswa untuk gotong-royong membersihkan lingkungan sekolah agar menjadi

lebih bersih dan rapi karena dengan begitu siswa bisa terbiasa bersama-sama dan saling membantu atau mengingatkan agar menjaga lingkungan sekolah ataupun lingkungan sekitar rumah.

Upaya guru kelas dalam menanamkan kedisiplinan nasional siswa kelas II dengan cara mengajak siswa untuk upacara bendera agar siswa memiliki jiwa nasional dan cinta kepada tanah air.

Berdasarkan penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa dampak dari upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan yang telah diterapkan di SD N 139 Palembang berpengaruh baik dalam kedisiplinan siswa seperti memakai atribut seragam lengkap, berangkat tepat waktu dan tertib mengikuti upacara bendera. Alangkah baiknya kepala sekolah dan guru mencontohkan dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah untuk melatih kedisiplinan siswa SD N 139 Palembang. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

- 1) Bagi guru Guru perlu meningkatkan pembinaan disiplin kepada siswa SD N 139 Palembang.
- 2) Bagi sekolah Agar pembentukan kepribadian siswa lebih optimal, bukan hanya sekedar penyampaian materi yang terdapat dalam buku pedoman, namun lebih luas lagi apalagi tentang karakter disiplin.
- 3) Bagi siswa bisa digunakan sebagai contoh dan motivasi agar bersikap disiplin diri, disiplin sosial dan disiplin nasional karena karakter disiplin diperlukan untuk masa depan yang lebih baik.

6. DAFTAR REFERENSI

- Dewi, K., & Dinie, A. D. (2021). *Implementasi Pancasila Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Bandung. Indoesia.
- Ferdinandus, E. D., (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Universitas Flores. Indonesia.
- Gunawan, (2019). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., & Ismiasih. (2023). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2(6) 1304-1309.
- Mustari. (2018). *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. Indonesia.
- Salam, M., & Anggraini. (2018). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(1), 127-144.
- Sonita, S. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Disiplin Siswa di Sekolah*. *Konselor*, 2(1), 174–181. <https://doi.org/10.24036/0201321886-0-00>